



Emi, Tukirah



Itje, Yuyum



Kiki Zakiyah, Suharni

FOTO-FOTO: DYAH RATNA META NOVIA/REPUBLIKA

Majelis Taklim Polonia

Regenerasi Jamaah di Usia Ke-50

Oleh **Dyah Ratna Meta Novia**

Usia Majelis Taklim Polonia terbilang sudah tua. Majelis taklim yang dipimpin oleh Azizah Amin itu telah berdiri sejak 1960. Anggota pengajian itu pun didominasi kaum ibu. Kini, majelis taklim itu mencoba untuk melakukan regenerasi.

"Kami generasi tua sangat berharap anak-anak mau meneruskan pengembangan majelis taklim ini. Agar bisa tetap hidup, dibutuhkan regenerasi anggota dari waktu ke waktu," ujar Azizah. Pihaknya bersyukur, ada putri-putri dari anggota majelis taklim itu yang sudah mau bergabung.

Majelis Taklim Polonia, tutur Azizah, mengajarkan ilmu agama Islam, seperti membaca Alquran, terjemahan Alquran, tafsir Alquran, fikih, dan hadis. Majelis taklim diadakan setiap Jumat dari pukul 10.00 hingga pukul 12.00.

"Manfaat dari mengikuti majelis taklim ini, antara lain memperluas wawasan agama Islam sehingga ibu-ibu bisa mengamalkan dan mengajarkan ajaran Islam kepada anak-anaknya sebagai bekal nanti di akhirat," tutur

Azizah.

Selain itu, majelis taklim yang sudah berusia setengah abad itu juga mampu mempererat tali silaturahmi antar-sesama anggota. Selain mengaji, majelis taklim itu juga memiliki cukup banyak kegiatan sosial.

"Ibu-ibu sering memberikan bantuan bagi para korban bencana alam yang sering terjadi di negara kita akhir-akhir ini. Sedangkan bantuan rutin diberikan kepada kaum dhuafa, lalu juga kepada anak yatim sebulan sekali," papar Azizah.

Azizah mengatakan, sudah tidak ada kendala yang cukup berarti yang dihadapi majelis taklim itu. "Dulu pengajian dilakukan di rumah ibu-ibu secara bergantian. Rupanya hal itu membuat ibu-ibu selalu kebingungan mencari alamat sehingga terkadang banyak ibu yang tidak berangkat pengajian, karena kesulitan mencari alamat rumah. Sekarang masalah itu sudah terpecahkan dan semua berjalan dengan lancar."

Ia berharap anggota majelis taklim yang dipimpinnya bisa semakin bertambah jumlahnya, beriman, dan banyak beramal saleh. Selain itu, juga bisa semakin berguna untuk membantu sesama yang membutuhkan.

■ ed; heri ruslan

Ketua Majelis Taklim Polonia,
Azizah Amin

Ustazah Andi Nurul



Martini, Mardiana



Tutik, Tatik, Lis



Nurmin Hala, Yudian, Aminah